

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian. Ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.²⁸ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari lisan orang-orang pelaku yang dapat diamati.³⁰ Dengan terjun langsung ke lapangan atau masyarakat yakni melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan,³¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang bagaimana proses penetapan upah di bengkel SS05 atas jasa service.

²⁸ Yufid, :”KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Dogital

²⁹ ibid

³⁰ Lexy J moelong, *metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002) , 37

³¹ Sugiono, *metode penelitian bisnis* (Bandung: Alfabeta,2008), 17

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di bengkel SS05 Mojoroto Kediri Kota sebagai obyek penelitian yang saat ini kami lakukan

C. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian dari mana data di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data.yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Yaitu data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³² Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu mekanik pada bengkel SS05 dan para konsumen.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian ini serta jurnal yang berkaitan dengan pengupahan dalam islam

³² Husain Umar, *Metode penelitian Untuk skripsi san tesis bisnis* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2001), 42

D. Tehnik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab yang sedang di teliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Pengamatan (observasi)

Yaitu: dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³³ Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan ke lokasi, untuk mengetahui praktek pengupahan pada jasa service sepeda motor di bengkel SS05 Kec Mojoroto Kab Kediri

2. Metode wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden.³⁴ Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.³⁵ Adapun dalam penelitian ini peneliti mewawancarai

³³ W Guto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo,2002),119.

³⁴ Suliyanto,*Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset,2006),137.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Prakti k* (Jakarta: PT. Rineka Putra,2006), 227.

pemilik bengkel, para mekanik dan pelanggan atau konsumen. Sehingga dalam wawancara tersebut mendapatkan gambaran yang utuh.

3. Dokumentasi

Yaitu: catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu tertentu, termasuk dokumen yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³⁶

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:³⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan

³⁶ Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

³⁷ Imam gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), 210

polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.³⁸

2. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.³⁹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*).

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁴⁰

³⁸ Ibid, 211

³⁹ Ibid,23

⁴⁰ Ibid, 212